

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran PAI di SMK TAB Winong meliputi:

1. SMK Taruna Abdi Bangsa Winong adalah institusi pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Nugraha Abdi Bangsa yang berdiri pada tanggal 21 April 2012. Latar belakang berdirinya SMK Taruna Abdi Bangsa winong untuk mendukung program pemerintah pada bidang sosial, kemanusiaan dan pada bidang pendidikan, beasiswa untuk masyarakat yang kurang mampu khususnya disekitar tempat berdirinya sekolah. SMK Taruna Abdi Bangsa Winong merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kecamatan Mirit yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dibidang tekhnologi dan informasi, bisnis, manajemen dan tekhnologi manufaktur dan rekayasa yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkup satuan pendidikan.

Kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMK TAB Winong sudah berjalan selama 2 tahun dan berlangsung dengan baik. Dalam proses pembelajaran PAI pendidik menggunakan beberapa prinsip pembelajaran, diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan Pembelajaran merupakan sebuah rencana studi yang dapat

digunakan untuk beberapa kali pertemuan. Hal ini dapat berupa Modul Ajar yang digunakan sebagai acuan bagi guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah. Setelah membuat perencanaan pembelajaran, maka selanjutnya adalah proses mpelaksanaan pendidikan agama islam yang dilaksanakan disekolah. Disini guru pai menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di kelas di mulai dari kegiatan awal hingga akhir. Selanjutnya Evaluasi pembelajaran merupakan aspek terpenting dalam proses pembelajaran, yaitu sebuah kegiatan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya oleh lembaga pendidikan itu sendiri.

2. kegiatan evaluasi. Dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TAB Winong dengan kurikulum merdeka dilakukan dengan dua bentuk yaitu assesment formatif dan assesment sumatif. Assesmen formatif merupakan penilaian dengan tujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi guru dan peserta didik sebagai bentuk memperbaiki proses pembelajaran. Assesmen ini dapat dilakukan diawal pembelajaran, biasanya guru menggunakan hasil assesment diagnostik. Sedangkan Assesmen sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memastikan apakah peserta didik sudah berhasil mencapai keseluruhan tujuan pembelajarannya. Assesmen sumatif biasanya dilakukan pada tengah semester atau akhir semester. Evaluasi

assesmen sumatif sama seperti ulangan harian, PTS dan PAS yang terdapat pada kurikulum sebelumnya.

B. SARAN-SARAN

1. Kepala Sekolah untuk lebih tegas dalam pengawasan terhadap guru-guru yang telah diberi tanggung jawab dalam proses evaluasi kurikulum pada pembelajarn PAI agar pelaksanaan dapat berjalan lebih efektif lagi.
2. Guru PAI SMK TAB Winong untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dikelas

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirobil ‘alamin puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala limpah rahmat, taufik hidayahnya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Peneliti meyakini bahwa sebagai manusia pasti memiliki kesalahan dan keterbatasan dari segala aspek baik lahir maupun batin. Maka penelititi sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak peneliti menyampaikan permohonanj maaf yang setulus-tulusnya. Semoga karya ini dapat menghantarkan peneliti mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah, serta ilmu yang terdapat dalam skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan trimakasih semoga Allah SWT membalas semua amal baiknya. Amiin